

Salam Palestina

SYUKRON INDONESIA

Terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan menipikan donasi untuk rakyat Palestina melalui kami.

Selama 2 bulan terakhir ini, kami telah dua kali mengirimkan bantuan langsung kepada rakyat Palestina. Pertama sebesar 1.5 M pada tanggal 22-29 Oktober 2012 bertepatan dengan Qurban for Palestine. Kedua sebesar 7.5M pada tanggal 28-30 November 2012.

Semoga segala usaha, kerja keras, simpati dan sumbangan dana dari kita semua dapat menjadi keberkahan bagi negeri ini. Terimakasih Indonesia.



KNRP Office

Jl. Jabir No. 11 Ragunan Jakarta Selatan
Telp. & Fax +6221 781 2311

Donasi

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina
Rek. BCA No. 760 032 5099, Cab.
Jatinegara Barat
Rek. BSM No. 701 836 2133, Cab.
Kelapa Gading

Redaktur :

DR. Muqoddam Cholil, MA , Azhar
Suhaimi, Afwan Riyadi.

Design dan Produksi : Phingki

Distribusi: Gigih

**KAJIAN
UTAMA**

ISRAEL KALAH TOTAL !!

PM Israel Benjamin Netanyahu, seakan membuka peti matinya sendiri saat memutuskan untuk membunuh Syaikh Ahmad Al-Ja'bari dan menggempur Gaza; awal November 2012 silam.

Gempuran tak berperikemanusiaan ini; alih-alih berhasil melucuti senjata HAMAS & membunuh tokoh-tokohnya; justru membuat mata Israel terbelalak : HAMAS mampu meluncurkan ratusan roket setiap hari yang tak mampu mereka antisipasi. Hanya 30% dari ratusan roket yang dikirimkan para pejuang Palestina ke Israel ini yang mampu diantisipasi oleh Iron Dome yang sebelumnya begitu diangungkan. Tak hanya itu, roket M75 buatan tangan putra-putra Palestina ini bahkan mampu mencapai Tel Aviv yang berjarak lebih dari 70 km.

Roket Iron Dome ini begitu mahal; setiap mengantisipasi 1 roket Palestina harus digunakan minimal 2 rudal seharga USD 30,000 – 50,000. Belum lagi proses produksinya yang membutuhkan banyak waktu. Tak ayal, Israel harus kehilangan puluhan hingga jutaan dollar sehari hanya untuk mengantisipasi roket-roket buatan tangan Palestina.

Apalagi opini dunia langsung berbalik mendukung Palestina. Apa yang selama ini digembar-gemborkan Israel sebagai aksi pertahanan diri dari aksi terorisme; justru dianggap terror oleh dunia Internasional. Salah satu buktinya adalah

dukungan para pengguna twitter di seluruh dunia. Kalimat #GazaUnderAttack atau #PrayForGaza menjadi trending topic selama sehari-hari; jauh mengungguli slogan #IsraelUnderAttack. Dari berbagai belahan dunia, masyarakat menggelar berbagai aksi unjuk rasa menentang agresi Israel ini. Bahkan beberapa Negara mengusir duta besar Israel dan membekukan hubungan kerjasama untuk sementara waktu.

Tak hanya itu; perjanjian gencatan senjata yang mereka sepakati amat menguntungkan pihak Gaza atau Palestina. Terutama adalah dicabutnya embargo terhadap Gaza. Hal ini tentu membuat HAMAS dan semua fraksi perjuangan Palestina di Gaza dapat dengan mudah recovery pasca perang & kembali membangun angkatan bersenjata mereka.

Maka banyak pihak setuju, Israel telah kalah dalam perang 8 hari di Gaza. Tak tanggung-tanggung; pernyataan ini meluncur dari para anggota Knesset (Parlemen Israel). Michael Ben Ari dan Ari Eldad menegaskan bahwa menyetujui gencatan senjata sama dengan mengibarkan bendera putih kepada HAMAS. Se-



mentara itu, Shaul Mofaz dari oposisi Israel berkomentar bahwa " Hamas menang dalam pertempuran ini dan Israel kalah besar." Kekalahan yang memaksa Ehud Barak, Menteri Pertahanan Israel mengundurkan diri.

Puncaknya, dalam voting Sidang Majelis Umum PBB akhir November silam, Palestina mampu meraih 138 suara berbanding 9 suara menentang keanggotaan tidak tetap Palestina di PBB. Dengan posisi Palestina dalam PBB ini, maka setiap agresi militer Israel ke Palestina dapat di-

anggap sebagai kejahatan perang dan dituntut melalui Mahkamah Internasional.

Israel telah kalah total hanya dalam kurun rentang waktu 1 bulan. Baik secara militer, politik, opini, hingga lobby dunia Internasional yang selama ini begitu kuat digenggam. Maka tak heran jika setiap tokoh Palestina di Gaza selalu mengakhiri orasi mereka dengan ungkapan : "Insya ALLAH, kita akan segera dapat shalat berjama'ah di Masjid Al-Aqsha."

Amin, insya ALLAH..

Kegiatan KNRP

Oktober – November 2012

KNRP telah mengirimkan relawan dua kali ke Palestina

Rombongan I (akhir Oktober 2012); KNRP dengan program Qurban for Palestine; Let's Send Them Happiness menyerahkan kurban dari 200 mudhohy, yang dikonversi menjadi 21 ekor sapi dan 53 ekor kambing. Sebagian kurban ini diserahkan langsung di pemukiman pengungsi di Khan Younis, Gaza.

Rombongan II (akhir November 2012); KNRP bersama rombongan Komisi 1 DPR RI dan perwakilan berbagai lembaga kemanusiaan di Indonesia menyampaikan dukungan dan bantuan dana selepas agresi Israel selama 8 hari di Gaza. Total bantuan yang diserahkan rombongan kedua ini Rp. 7.5 Milyar.

Dalam negeri, KNRP menggelar berbagai konser amal, aksi unjuk rasa, diskusi, seminar & penggalangan dana.

Konser Besar bulan November 2012 diselenggarakan di Banda Aceh, Balikpapan, Samarinda dengan total donasi dari 3 kota ini lebih dari Rp. 4 Milyar. Donasi tersebut langsung kami antarkan melalui rombongan relawan kami yang tersebut sebelumnya.



Bpk. Caca Cahyaningrat (ketua Harian KNRP Pusat) menyalurkan Qurban ke pengungsi di Khan Younis Gaza - Palestine dalam program Qurban for Palestine 1433 H.



Poin-poin perjanjian gencatan senjata Palestina - Israel

1. Israel harus menghentikan semua permusuhan di Jalur Gaza, baik itu di darat, laut dan udara. Termasuk serangan dan sasaran terhadap individu.
2. Semua faksi Palestina harus menghentikan semua permusuhan dari Jalur Gaza terhadap Israel, termasuk serangan roket dan semua serangan di sepanjang perbatasan.
3. Membuka penyeberangan dan memfasilitasi pergerakan orang dan transfer barang. Dan menahan diri dari membatasi gerakan warga, termasuk menjadikan penduduk di wilayah perbatasan sebagai sasaran dan prosedur pelaksanaan akan ditangani setelah 24 jam sejak awal gencatan senjata.
4. Hal lain yang mungkin diminta akan dibahas kemudian.

Saya bertanya kepada Rasulullah saw mengenai masjid yang mula-mula dibangun di atas bumi ini.

Rasulullah saw. menjawab: "Masjid Al-Haram".

Saya bertanya: "Kemudian masjid mana?"

Rasulullah saw. menjawab: "Masjid Al-Aqsha".

Saya bertanya: " Berapa jarak waktu antara kedua-nya? "

Rasulullah saw. menjawab: "Empat puluh tahun. Kemudian seluruh bumi Allah adalah tempat sujud bagimu. Maka dimanapun kamu mendapati waktu salat, maka salatlah". (HR Imam Muslim, dari Abu Dzar Al-Ghifari)



INGIN BELANJA SAMBIL DONASI PALESTINA ?

SPEAK FOR PALESTINE WITH PALESTINAKU
by knrp

Pusat Merchandise Palestina



Facebook : PALESTINAKU (produk KNRP Pusat)